



Bab 10

Kecakapan Sosial



Bila orang dapat bergaul baik dengan orang lain, itu berarti mereka mempunyai 'kecakapan sosial' yang baik. Orang memiliki/mengembangkan kecakapan sosial sementara mereka saling berhubungan, belajar mengenai diri sendiri, dan memperhitungkan perasaan orang lain.

Mempunyai kecakapan sosial yang baik adalah penting untuk semua orang. Untuk menjadi bagian dari suatu kelompok- baik keluarga, kelompok teman, atau bahkan suatu kelas di sekolah - perlu mempunyai kecakapan sosial (sosialisasi).

Kecakapan sosial itu lebih dari sekedar sopan santun yang baik. Kecakapan sosial yang baik memungkinkan orang:

- Memberi dan menerima perhatian, kasih sayang, atau bantuan
- Menyatakan kebutuhan, perasaan, serta hak-hak mereka dengan cara yang dapat diterima.
- Berkomunikasi secara efektif.

Penting bagi anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik untuk memiliki kecakapan sosial yang baik. Kemampuan mereka untuk bergaul dengan orang lain akan membantu mereka menjadi tidak begitu terasing.

Seperti anak-anak yang dapat mendengar, anak-anak tunarungu harus mengembangkan kecakapan sosial dengan mengamati dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitar mereka. Hal ini membantu mereka belajar untuk melakukan hal-hal seperti memperlakukan orang yang tua dengan hormat, meminta ijin untuk menggunakan benda-benda yang merupakan milik orang lain, atau menunggu giliran mereka untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas.



Kecakapan sosial yang baik akan membantu anak-anak berteman dan berhubungan dengan orang lain di dalam masyarakat.

Bagaimana anak-anak belajar kecakapan sosial

Kita tidak dilahirkan memiliki kecakapan sosial. Kita mulai mempelajarinya ketika bayi, segera setelah kita menjadi sadar akan orang lain. Sebagai anak-anak dan orang dewasa, kita terus belajar dan menggunakan kecakapan-kecakapan ini seumur hidup kita.

Mula-mula kecakapan sosial ini sangat sederhana. Seorang bayi belajar membalas senyum ibunya atau seorang anak belajar bergiliran ketika bermain. Tetapi ketika anak tumbuh lebih besar, dia memerlukan kecakapan sosial yang lebih lanjut untuk bergaul dengan orang lain.



Umur 2 tahun

- Meminta kepada orang lain bila dia memerlukan bantuan.
- Bermain di dekat anak-anak lain
- Menirukan pengasuh



Umur 3 tahun

- Suka membantu di dalam rumah.
- Senang dipuji karena melakukan tugas-tugas sederhana.
- Sadar akan/mengetahui perasaan oranglain.



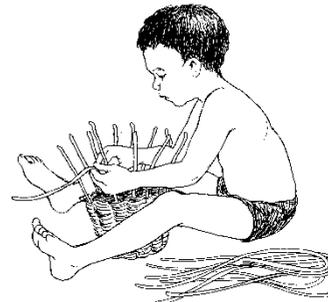
Umur 5 tahun

- Memahami peraturan, dan gagasan seperti keadilan serta benar dan salah.
- Mengekspresikan berbagai perasaan.
- Bermain dengan anak-anak lain



Perilaku yang 'benar' untuk anak anda tergantung dari usianya. Jika anda mengharapkan lebih dari yang dapat dilakukan anak anda, anda dan dia akan sama-sama merasa tidak bahagia. Tetapi jika anda mengharapkan terlalu sedikit dari anak anda, dia tidak akan belajar kecakapan-kecakapan baru. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai bila anak belajar kecakapan sosial baru, lihatlah skema perkembangan anak yang dimulai di hal. 230.

Usahakan untuk menyadari sikap anda terhadap kemampuan anak anda yang tunarungu. Apakah anda mengharapkan dia melakukan kurang dari pada yang sebenarnya mampu dilakukannya?



ANAK-ANAK BELAJAR KECAKAPAN SOSIAL SELANGKAH DEMI SELANGKAH

Seperti semua macam perkembangan, anak-anak belajar kecakapan sosial langkah demi langkah. Untuk memiliki/mengembangkan kecakapan sosial, seorang anak perlu menyadari/mengetahui berbagai perasaan orang lain. Dan dia perlu belajar bagaimana berbagi dan bekerja sama dengan orang lain.



Mula-mula seorang anak bermain di dekat anak-anak lain. Ini berarti dia senang berada di dekat mereka ketika dia bermain, tetapi dia tidak benar-benar bermain dengan mereka.



Meskipun Callam ingin permen, dia telah belajar untuk tidak merampasnya dari tangan anak lain.

Lalu, dia belajar bermain bersama dengan anak-anak lain. Dia belajar berbagi mainan dan bermain berbagai permainan yang mengharuskan semua anak untuk bekerja sama setelah anak-anak menjadi lebih besar, mereka perlu mengerti peraturan-peraturan dan mampu mengontrol perilaku mereka.

DI RUMAH

Anak-anak pertama-tama mempelajari kecakapan sosial dengan mengamati bagaimana orangtua dan para anggota keluarga berlaku terhadap orang lain. Anak-anak menirukan apa yang dilakukan orang lain dan apa yang mereka katakan ketika mereka berinteraksi satu sama lain.



BERMAIN DENGAN ANAK-ANAK LAIN

Selagi mereka bermain, anak-anak belajar menaati petunjuk/perintah, bekerjasama, bergiliran, dan berbagi. Bermain membantu anak-anak kecil mengerti emosi mereka sendiri, merasa bangga atas apa yang dapat mereka lakukan, dan mengembangkan rasa mengenai siapakah mereka itu.

DI MASYARAKAT

Di luar rumah mereka dan keluarga dekat mereka, anak-anak melihat bagaimana anak-anak yang lebih besar dan orang dewasa bercakap, bermain, dan bekerja satu sama lain. Begitulah anak-anak belajar cara berhubungan dengan orang-orang di luar keluarga mereka. Dan di dunia yang lebih luas, yang terbuka bagi mereka, anak-anak belajar memberikan berbagai respons pada situasi dan berbagai cara melakukan sesuatu. Mereka mengembangkan kecakapan sosial sementara menemukan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri.



Ketunarunguan mempersulit belajar kecakapan sosial

Anak-anak yang dapat mendengar belajar banyak mengenai dunia dengan mendengarkan apa yang terjadi di sekitarnya. Sebagian besar kecakapan sosial yang mereka pelajari tidak pernah diajarkan kepada mereka secara langsung, tetapi berkembang sementara mereka mendengarkan orang-orang lain berbicara satu sama lain. Anak-anak yang tidak dapat mendengar kehilangan banyak informasi ini.

Seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik seringkali merasa lebih sulit belajar bagaimana harus berlaku terhadap orang lain. Dia tidak mengerti perilaku yang dilihatnya dan alasan mengapa orang berlaku seperti itu.



Ramani menginginkan pisang, tetapi dia tidak mengerti bahwa ibunya harus membayarnya dahulu.

Hal ini benar terutama bila seorang anak tunarungu dan orangtuanya tidak dapat saling berkomunikasi dengan baik. Bila dia berlaku kurang baik, mungkin sulit menjelaskannya kepadanya bagaimana di seharusnya bertindak. Dia mungkin menjadi frustrasi dan semakin berlaku kurang baik/salah. Seorang anak yang banyak berlaku salah/kurang baik, mungkin ditinggalkan sendirian oleh orang lain.

Seorang anak tunarungu memerlukan bantuan tambahan untuk belajar bagaimana berkomunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, dan bagaimana mengontrol perilakunya.

Bagaimana menangani perilaku anak anda

Ketunarunguan tidak menyebabkan perilaku buruk, meskipun tampaknya mungkin demikian. Seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik, berkomunikasi terutama melalui perilakunya – sama seperti anak yang dapat mendengar yang kecakapan komunikasinya belum berkembang.

Belajarlah mengenali tanda-tanda yang memberitahu anda bahwa perilaku bermasalah akan mulai.

Kita harus pulang sekarang Paulo.



Paulo kelihatan terkejut dan tidak senang. Dia mungkin mulai berteriak dan menangis tak lama lagi.

Jika paulo dapat mendengar dia mendengar ibunya dan neneknya bercakap-cakap dan tahu bahwa mereka akan pergi

Dia akan lebih siap untuk apa yang akan terjadi kemudian

Sejak Paulo tidak bisa mendengar dengan baik, dia terkejut ketika neneknya mengatakan bahwa mereka harus pulang. Seperti Paulo, pengalaman anak-anak tuli yang lain juga terkejut sepanjang waktu.

Para orangtua perlu memberi perhatian yang cermat bagaimana seorang anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik berperilaku. Diperlukan kesabaran untuk memahami apa yang dikomunikasikan oleh anak anda kepada anda dengan perilakunya dan belajar bagaimana menyampaikan harapan-harapan anda.

Anak-anak yang dapat mendengar belajar perilaku yang baik lebih mudah, dan pada usia yang lebih rendah, daripada anak-anak yang tidak dapat mendengar. Anak-anak mungkin ada saatnya ketika mereka mengatakan 'tidak' pada semua hal yang dikehendaki orangtua. Perilaku ini dapat sangat menjengkelkan (menyebabkan frustrasi) bagi keluarga anak, tetapi itu normal dan biasanya lenyap ketika anak belajar kontrol diri yang lebih baik.

Jauh lebih sulitlah bagi anak yang tidak dapat mendengar dengan baik untuk belajar kontrol diri. Bila orang tidak dapat berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu, anak-anak itu menjadi frustrasi, marah, atau bingung. Mereka tidak dapat mengerti mengapa mereka harus melakukan hal-hal tertentu atau apa yang terjadi di sekitarnya.



COBALAH MENEGAH AGAR MASALAH TIDAK TIMBUL

Bila anak anda berperilaku buruk, tanyakan pada diri sendiri, “Apa yang dibutuhkannya?”. Ingatlah bahwa perilaku anak anda adalah salah satu cara dia berkomunikasi dengan anda. Karena dia tidak dapat berkomunikasi dengan kata atau isyarat, dia seringkali mengatakan sesuatu kepada anda dengan perilakunya.

Anda mungkin dapat menghindari masalah perilaku tertentu bila anda mengerti apa yang menyebabkannya. Anak anda mungkin :

- Memerlukan perhatian. Dia mungkin telah belajar bahwa dia mendapat lebih banyak perhatian jika dia berlaku buruk.
- Merasa lelah, lapar, atau takut akan sesuatu.
- Tidak mengerti apa kehendak anda. Atau dia menghendaki sesuatu tetapi tidak dapat menyampaikannya kepada anda agar anda mengerti.
- Telah digoda atau diperlakukan dengan buruk oleh anak lain atau orang dewasa.
- Menirukan perilaku anak lain.
- Tidak dapat memenuhi harapan anda. Atau dia mungkin menentang batas-batas yang anda tentukan, atau menunjukkan kepada anda bahwa dia tidak ingin melakukan apa yang anda kehendaki.



Meskipun anda mungkin mengerti mengapa anak anda menjadi marah, akan ada saat-saat ketika dia menjadi marah tak peduli apapun yang anda lakukan. Tetapi jika anda dapat melihat perilaku anak sebagai caranya berkomunikasi dengan anda, anda mungkin dapat memperhatikan kebutuhan anak sebelum hal itu menjadi masalah.

BAGAIMANA MENENTUKAN BATAS

Bahkan bila anak anda berperilaku baik, ada saat-saat ketika anda harus mengatakan ‘tidak’ atau ‘jangan’ kepada anak anda, dan menentukan batas pada perilaku anak. Ini mungkin menjaga agar anak anda aman, atau karena dia berlaku salah/nakal, atau dia ingin melakukan sesuatu yang tak dapat anda ijinikan. Anak-anak dari berbagai usia mempunyai batas-batas yang berlainan. Batas-batas yang anda tetapkan akan berubah ketika anak anda menjadi lebih besar dan mengetahui lebih banyak mengenai dunia.

Karena anak anda tidak dapat mendengar dengan baik, kadang-kadang dia tidak akan mengerti apa yang anda kehendaki. Bila anda mengatakan ‘tidak’ atau ‘jangan’, atau mengatakan kepada anak anda apa yang anda mau dilakukannya, anda mungkin tidak mempunyai kecakapan komunikasi yang cukup untuk membuatnya mengerti. Anda mungkin mengira anak anda mengabaikan anda atau berlaku nakal, sedangkan sebenarnya dia tidak mengerti apa yang anda kehendaki atau tidak kehendaki untuk dilakukannya.



Anita tidak mengerti apa yang dikatakan ayahnya kepadanya.

Bila anda hendak membatasi perilaku anak anda, atau mengubah apa yang dilakukan anak:

1. **Beritahulah** dia. Sebelum anda mengatakan ‘jangan’, pikirkanlah itu baik-baik. Bila anda mengatakan ‘tidak/jangan’, anda harus tegas. Jika anda membiarkan anak anda mengubah pikiran anda dengan perilaku buruknya, maka dia akan belajar berperilaku buruk untuk mendapatkan apa yang dikehendaknya.



Sekali anda mengatakan kepada anak anda bahwa dia tidak dapat melakukan sesuatu atau mendapatkan sesuatu, anda tidak boleh mengubah pikiran anda hanya untuk menghentikan tangisannya.

2. **Tunjukkan** kepadanya apa yang anda maksudkan.



3. **Gunakan gambar-gambar** untuk memperjelas permintaan.

Gambar terutama berguna untuk hal-hal yang sulit disampaikan seperti bagaimana kelakuan seorang anak mempengaruhi orang lain.



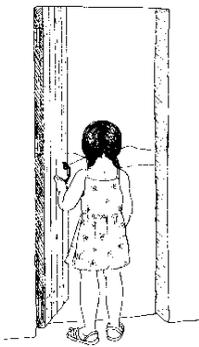
4. **Bantulah dia** melakukan seperti permintaan anda.

Jika seorang anak tunarungu sulit mengerti apa yang anda minta, tunjukkan kepadanya dengan melakukan apa yang anda maksudkan.

CARA MENANGANI PERILAKU YANG TIDAK BAIK

Keluarga-keluarga yang mempunyai anak tunarungu mungkin menghadapi masalah perilaku buruk yang mereka tidak tahu bagaimana harus menanganinya. Kadang-kadang mereka menggunakan cara yang berhasil pada saat itu - meskipun cara-cara itu tidak membantu anak belajar perilaku yang baik. Di sini ada beberapa contoh yang tidak berhasil baik:

- Menggunakan perintah tanpa menjelaskan alasannya atau apa maksudnya. Hal ini menghalangi anak untuk membuat keputusan yang baik.
- Menghukum sendiri anak yang tunarungu lebih (berat/sering) daripada anak-anak lain. Hukuman fisik dapat membuat anak depresi dan 'ganas'/berperilaku keras.



- Membiarkan perilaku buruk seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik berlangsung terus tanpa mengoreksinya. Hal ini membuat anak semakin terasing secara sosial.
- Menahan” anak yang tidak dapat mendengar dengan baik di rumah lebih banyak dari anak-anak lain. Hal ini menghalangi perkembangan sosial anak.

Sementara cara-cara ini mungkin tampaknya berhasil untuk saat itu, cara-cara itu tidak akan membantu seorang anak belajar bagaimana berlaku dengan baik atau berinteraksi dengan orang lain.

Semua orangtua menginginkan anak-anak mereka untuk berlaku baik dan tumbuh menjadi anggota masyarakat yang diterima. Agar anak anda memiliki kontrol diri, kontrol diri anda sendiri dapat menjadi contoh. Tunjukkan kepada anak anda macam perilaku yang membuat seseorang orang yang baik .

➤ Cara membantu anak anda menjadi tenang bila dia berlaku tidak baik/nakal

Bila anak anda berlaku tidak baik, bawalah dia ke tempat yang lain dan suruhlah dia duduk selama kira-kira 5 menit (kurang dari itu untuk anak yang masih kecil sekali). Jika dia mencoba pergi sebelum waktu itu habis, mulailah kembali. Jangan tinggalkan dia sendirian. Anda dapat menggunakan “waktu jeda” seperti ini untuk memberi anak anda kesempatan untuk memikirkan perilakunya dan bagaimana dia dapat berlaku lebih baik. “Waktu jeda” juga memberi anda waktu untuk menjadi tenang bila anda frustrasi dan marah.



Sebelum memberi anak ‘waktu jeda’, peganglah dia kuat-kuat dan jelaskan kepadanya bagaimana anda ingin dia berlaku. Bila dia telah lebih tenang, bercakap-cakaplah dengannya mengenai mengapa dia memerlukan ‘waktu jeda’ dan mengenai bagaimana perilakunya memengaruhi orang lain. Selalu ingatkanlah dia bahwa anda menyukainya, tetapi bahwa anda tidak suka caranya berlaku. Doronglah dia untuk berbicara atau membuat isyarat mengenai apa yang terjadi dan mengapa serta bagaimana dia dapat bereaksi dengan cara lain. Bantulah dia mengerti mengapa dia memerlukan ‘waktu jeda’.

Omar, menyepak kakakmu itu salah. Mari kita memikirkan cara lain bagaimana kau dapat memberitahu dia bila kamu marah.



Apa yang harus dilakukan bila anak anda menjerit-jerit dan menangis marah (menunjukkan ‘tantrum’)

Seperti banyak anak kecil lainnya, kemarahan anak anda mungkin menjadi suatu ‘temper tantrum’. *Tantrum* ialah bila seorang anak kehilangan kontrol sama sekali dan menjerit-jerit, menyepak-nyepak, memukul, atau menangis. Anak-anak yang tidak dapat berkomunikasi dengan mudah biasanya mengalami ‘tantrum’ lebih banyak daripada anak-anak lain, dan mungkin lebih sulit menenangkan mereka. Penting bahwa anda sedapat mungkin tetap tenang. Pikirkan sejenak untuk memutuskan apa yang harus dilakukan. Di sini ada beberapa cara yang berguna untuk menghadapi *tantrums*:

- Jangan mencoba menjelaskan berbagai hal kepadanya bila dia telah kehilangan kontrol. Ini bukanlah waktu untuk diskusi.
- Jangan memberi respons bila anak anda menjerit-jerit dan menyepak-nyepak, tetapi jangan meninggalkan dia sendirian sama sekali. Perilakunya mungkin menakutkan baginya dan dia membutuhkan anda di dekatnya untuk merasa aman.
- Jangan menampar, mencubit, mengguncang-guncang, atau berteriak kepada anak anda. Hal itu hanya akan membuat *tantrum* semakin parah. Tetapi jangan biarkan dia memukul anda. Anda dapat memegangnya, tetapi hanya untuk mencegah dia melukai dirinya sendiri, melukai anda, atau memecahkan barang-barang.
- Cobalah mengalihkan perhatian anak selama *tantrum*. Misalnya, jika anak anda menjerit karena anda telah mengambil sesuatu darinya, anda dapat mencoba menawarkan sesuatu yang lain yang diinginkannya atau menunjukkan sesuatu yang tidak biasa kepadanya. Hal ini lebih dapat berhasil dengan anak-anak yang masih sangat kecil.



Bawalah anak yang sedang menunjukkan *tantrum* pergi dari situasi itu bila dapat.

Jika *tantrum* itu merupakan respons terhadap batas yang telah anda tentukan, jangan biarkan perilaku anak anda itu mengubah batas tersebut. Jika anda tunduk pada perilaku anak, dia akan belajar bahwa dia dapat memperoleh apa yang dikehendaknya dari anda dengan menunjukkan *tantrum*.

Bila anak anda berperilaku buruk atau menunjukkan *tantrum* di tempat umum

Jika seorang anak berlaku buruk di tempat umum, gendonglah anak itu bila anda dapat dan singkirkan dia dari situasi itu. Usahakan bertindak tenang dan tanpa kemarahan. Bawalah dia keluar dari toko, dari pasar, atau di manapun masalah itu terjadi. Jika dapat, carilah tempat yang tersendiri bagi anak untuk menenangkan diri. Jika perlu, mintalah seseorang lain menyertai anak sementara anda menyelesaikan apa yang perlu anda kerjakan.



Mungkin lebih mudah membiarkan anak di rumah saja. Daripada harus khawatir mengenai masalah perilakunya di tempat umum. Namun penting bagi semua anak untuk belajar bagaimana harus berlaku di tempat umum dan menjadi bagian dari masyarakat.

TINDAKAN KITA MERUPAKAN GURU YANG KUAT

Seperti dengan setiap keluarga, sangatlah penting bagi keluarga yang mempunyai anak tunarungu untuk memberikan contoh yang baik. Keluarga harus bertindak (dan bersikap) dengan cara yang mereka inginkan dilakukan oleh anaknya yang tunarungu, dan mendorong anak mereka dengan menjelaskan macam perilaku apa yang mereka sukai. Tetapi tidaklah mudah memberikan contoh yang baik dan mendorong anak-anak untuk berperilaku baik.

Membesarkan anak-anak sering kali dapat sangat menjengkelkan. Dan bila komunikasi sulit, lebih sulit lagi mengajar seorang anak bagaimana berlaku baik. Karena komunikasi dengan anak-anak tunarungu lebih sulit, orangtua dan pengasuh yang lain mungkin menjadi frustrasi dengan anak dan memukul atau mengguncang-guncang tubuh mereka lebih sering daripada dengan anak-anak yang dapat mendengar. Lihatlah Bab 17 untuk mendapatkan informasi lebih banyak untuk membantu para orangtua dan pengasuh.



Mengubah cara mereka mendisiplinkan anak-anak dapat sangat sulit bagi orang. Kebanyakan orang mendisiplin anak-anak mereka dengan cara yang sama seperti mereka sendiri didisiplin ketika kanak-kanak. Tetapi bila kita menangani rasa frustrasi kita sendiri tanpa menjadi 'ganas', kita memberi kepada anak-anak kita pesan yang kuat bahwa mereka pun dapat menangani frustrasi tanpa menjadi 'ganas'. Di sini ada sebuah kisah mengenai bagaimana satu kelompok orangtua berupaya mengubah cara mereka mendisiplin anak-anak mereka.

Para orangtua di Meksiko menemukan cara lain untuk mendisiplin

Di Oaxaca, Meksiko, sebuah program pra-sekolah untuk anak-anak tunarungu dimulai oleh seorang pekerja sosial dan seorang guru. Setiap hari para orangtua dapat ke program itu bersama anak-anak mereka. Orangtua ikut serta di dalam aktivitas-aktivitas bersama anak mereka dan mereka saling mendukung.

Setelah beberapa waktu, orangtua mulai melihat seberapa sering mereka memukul atau mengguncang-guncangkan tubuh anak mereka yang tunarungu. Mereka membicarakannya dengan pekerja sosial dan memutuskan bahwa mereka ingin mencari cara lain untuk mendisiplin anak-anak mereka. Pekerja sosial itu menjelaskan gagasan “waktu jeda”: membawa anak pergi dari situasi bermasalah dan menyuruh anak duduk dengan tenang selama beberapa menit.

Para orangtua memutuskan bahwa akan membantu mereka berhenti memukul anak-anak mereka jika mereka mendenda diri mereka sendiri beberapa peso setiap kali mereka memukul atau mengguncang-guncang anak mereka. Mereka meletakkan sebuah kaleng kosong di atas rak untuk menyimpan uang itu. Mula-mula, hampir setiap orangtua memasukkan uang ke dalam kaleng itu setiap hari. Tetapi denda itu membantu mereka untuk berhenti dan berpikir sebelum mereka memukul atau mengguncang-guncang anak mereka.

Maria selalu merampas barang-barang dari kakak-kakaknya. Mereka membiarkan dia melakukannya karena dia masih kecil. Tetapi dia sudah tumbuh besar dan dia harus tahu lebih baik

Hugo dahulu suka melakukan itu juga. Saya mendapati diri saya sering sekali memukulnya, tetapi saya tidak dapat menjelaskan mengapa hal itu salah. Saya biasanya merasa marah dan sedih sekaligus.

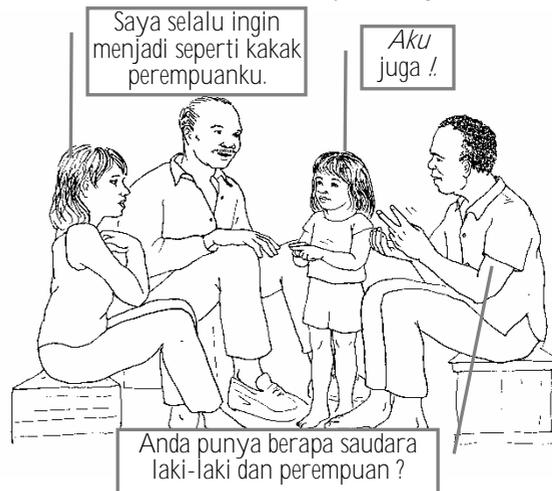
Itu menjadi lebih baik ketika kita belajar untuk berkomunikasi. Namun butuh begitu lama untuk belajar. Aku berusaha keras untuk tidak marah.



Sementara mereka mencoba cara-cara baru dan memperbaiki kecakapan komunikasi mereka, mereka melihat bahwa anak-anak mereka berlaku lebih baik. Mula-mula, tampaknya tidak mudah mengubah cara bagaimana mereka mendisiplin anak-anak mereka, tetapi sekarang mereka hampir tidak pernah memukul atau mengguncang-guncang anak-anak mereka lagi.

Bagaimana mendorong perkembangan sosial anak

Bantulah anak anda untuk mengenal orang dewasa yang tunarungu atau tidak dapat men-dengar dengan baik. Hal ini membantunya menjadi tahu bahwa orang dewasa yang tidak dapat mendengar masih dapat sukses, dan akan membantunya membangun kepercayaan diri dan harga dirinya. Jika dia melihat mereka bekerja sama, mengajukan pertanyaan, menjawab dan mengemukakan perasaan-perasaan, dia akan belajar peraturan sosial dan mengembangkan kecakapan sosialnya.



Doronglah anak anda untuk menjadi bertanggung jawab dan mandiri.



Bantulah dia mengetahui/sadar akan kecakapan yang telah dimilikinya, yang dihargai atau berguna di masyarakat. Doronglah dia untuk lebih mengembangkan kecakapan-kecakapan ini lagi.

BANTULAH ANAK BERKOMUNIKASI MENGENAI PERASAAN-PERASAANNYA

Seorang anak yang tidak dapat bercakap mengenai perasaan-perasaannya tidak mem-punyai pilihan selain memeragakannya. Dia mungkin memukul, menjerit, atau menyepak bila dia frustrasi atau marah karena dia tidak punya cara lain untuk mengungkapkan perasaan-perasaan itu. Jika anak anda seringkali frustrasi, kasar, atau marah, anda perlu membantunya belajar mengungkapkan perasaan-perasaannya dengan cara lain.

Carilah kesempatan untuk mengajarkan kepada anak anda isyarat-isyarat dan kata-kata untuk emosi yang kuat. Hal ini akan membantunya mengenal dan mengerti emosi-emosinya. Bila dia telah demikian, dia akan merasa lebih mudah berbicara atau membuat isyarat mengenai emosi-emosinya, bukan memeragakannya.



BERILAH HADIAH PERILAKU YANG BAIK

Bila seorang anak berperilaku baik, dia diperlakukan dengan baik oleh orang-orang di sekitarnya. Bila anak anda berlaku baik, pujilah dia. Seorang anak menginginkan kasih sayang dan persetujuan orangtuanya dan orang-orang lain, dan dia akan mengulangi perilaku yang mendatangkan pujian serta perhatian itu. Beberapa teguran sepanjang siang hari, atau memberinya pelukan atau hadiah makanan, akan sangat berguna mendorong perilaku yang baik.

Mengajar seorang anak tunarungu perilaku yang baik memerlukan kesabaran dan kerja keras. Tetapi begitu dia mulai memiliki kecakapan sosial dan berlaku baik, akan lebih mudah baginya untuk berteman, masuk ke masyarakat, dan akhirnya pergi ke sekolah.

- Pujilah dia bila dia melakukan sesuatu dengan baik.

Ibu mendorong sisi ketika dia mencoba mencuci pakaiannya.



- Berilah hadiah perilaku yang baik, bukannya perilaku bermasalah. Berilah senyuman kepada anak anda atau tepukan sayang bila anda suka pada perilakunya.



Seringkali seorang anak meneruskan perilaku yang bermasalah karena dia telah mengetahui bahwa hal itu akan menghasilkan apa yang dikehendaknya. Misalnya:



Menolak memerhatikan ketika kwamee bersikap baik

dan memberikannya hanya perhatian ketika dia mulai menjerit

mendorong perilaku buruk

Tetapi jika anda memberi anak anda perhatian ketika dia berlaku baik dan tidak memberikan perhatian bila dia berlaku buruk, anda dapat mengajarkan kepadanya bahwa berlaku tidak baik/buruk tidak membuat dia mendapatkan apa yang diinginkannya. Misalnya, ibu Kwame menyadari bahwa:

Memberikan perhatian ketika Kwamee berlaku manis

tetapi menolak memberikannya bila dia menjerit-jerit

mendorong perilaku yang baik.



BIARLAH ANAK TAHU 'MENGAPA'

Lebih mudah bagi anak-anak untuk melakukan sesuatu yang anda minta jika mereka tahu mengapa mereka harus melakukannya.

Tetapi karena anak-anak kecil yang tidak dapat mendengar dengan baik mungkin tidak cukup mengenal kata-kata atau isyarat untuk mengerti 'mengapa', orangtua seringkali merasa lebih mudah sekedar menyuruh anak untuk melakukan sesuatu. Jika anak-anak tidak mengerti mengapa mereka harus melakukan sesuatu, mereka dapat menjadi frustrasi.



BUATLAH PERUBAHAN LEBIH MUDAH

Peralihan (berubah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya) dapat sulit bagi banyak anak kecil. Mereka mungkin menjadi bingung bila pergi dari satu rumah ke rumah yang lain, atau bila harus berhenti bermain untuk mandi. Mereka masih harus menjadi terbiasa dengan rutin sehari-hari. Sampai mereka belajar mengharapkan serangkaian aktivitas sehari-hari dan menjadi nyaman dengan hal ini, anak-anak mungkin bergulat dengan aktivitas rutin sehari-hari. Dan bila mereka telah terbiasa dengan suatu aktivitas rutin, bahkan perubahan yang kecil pun dapat membuat anak-anak merasa tidak aman.

Lebih mudah bagi anak-anak untuk menerima perubahan bila mereka tahu apa yang dapat diharapkan. Gambar-gambar kadang dapat membantu anda mengomunikasikan mengenai peralihan. Misalnya, jika anak anda sedang bermain dan telah tiba waktunya bagi dia untuk mandi, anda dapat menunjukkan fotonya ketika sedang mandi. Membicarakan apa yang dikomunikasikan oleh foto itu dapat memberi anak kesempatan untuk menyiapkan diri bagi perubahan dan mungkin membuat peralihan itu lebih mudah bagi anda berdua.



Untuk mempermudah keluar ke tengah masyarakat, mungkin akan membantu bila anda menjelaskan kepada anak anda ke mana kalian akan pergi sebelum anda pergi. Misalnya, tunjukkan kepadanya keranjang anda untuk membantunya mengerti bahwa kalian akan pergi ke pasar.

Ingatlah - perubahan akan lebih mudah ketika anak-anak tumbuh lebih besar.

BANTULAH ANAK ANDA BELAJAR MEMBUAT KEPUTUSAN

Salah satu hal penting yang perlu dipelajari oleh anak-anak ialah bagaimana membuat keputusan yang baik. Jika anda atau orang lain selalu memberitahu anak apa yang harus dilakukannya, dia tidak akan belajar membuat keputusan yang baik.

Mampu membuat keputusan yang baik membantu anak-anak menjadi percaya diri. Percaya diri akan membantu mereka ikut serta sepenuhnya di dalam aktivitas-aktivitas masyarakat mereka dan membantu mereka mempunyai kehidupan yang lebih baik. Bilamana anda bisa, doronglah anak anda membuat pilihan yang sederhana mengenai hal-hal yang menyangkut dia.

Misalnya, kadang-kadang dia dapat memutuskan apa yang akan dimakan atau diminum, apa yang akan dipakai, kapan hendak tidur, atau memilih apa yang akan dilakukan. Jika seorang anak tunarungu ingin membuat keputusan tetapi tidak dapat mengatakan kepada anda apa yang diinginkannya atau disukainya, cobalah menanyai dia untuk membantu dia menyampaikan apa yang ingin dilakukannya.



Semua orang dapat membantu anak-anak tunarungu mengembangkan/memiliki kecakapan sosial

Anak-anak yang tunarungu dapat belajar dan mempraktikkan paling baik kecakapan sosial mereka bila mereka merupakan bagian dari suatu masyarakat yang peduli, dan bila mereka pergi ke sekolah. Bila anak-anak berinteraksi dan melewati waktu bersama-sama di dalam suatu kelompok sosial di luar keluarga, mereka mengambil loncatan yang besar dalam mengembangkan kecakapan sosial mereka. Ada masyarakat yang mempunyai pusat pelayanan anak atau anak-anak pra-sekolah, tempat beberapa kelompok anak-anak dapat bermain dan belajar bersama-sama. Anak-anak mengerti bahwa apa yang diharapkan (dari mereka) berbeda di dalam situasi kelompok. Mereka belajar berbagi, bergiliran, dan memikirkan perasaan-perasaan anak-anak lain.

BANTULAH ANAK TUNARUNGU BELAJAR MENGENAI DUNIA

Sungguh penting bagi anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik untuk mengalami peristiwa-peristiwa dalam masyarakat, ikut serta di dalam aktivitas sehari-hari dan membicarakan ini dengan keluarga dan teman-teman mereka. Para orangtua, kakak perempuan dan laki-laki, dapat membantu dengan membawa anak tunarungu itu keluar sebanyak mungkin ke tempat-tempat umum dan mengunjungi famili serta teman-teman. Anda dapat menggunakan setiap kesempatan untuk mengajar anak bagaimana berbagai hal berlangsung/terjadi di masyarakat.

Bawalah dia bersama anda ketika anda mengambil air, mengumpulkan kayu bakar, atau ketika anda pergi ke pasar, ke sekolah, ke tempat-tempat ibadat, ke festival-festival, atau ke pertemuan dan peristiwa-peristiwa masyarakat.

Selama waktu itu, cobalah memperhatikan bagi anak yang bisa mendengar, apa yang dapat diketahui anak hanya dengan mendengarkan. Cobalah menjelaskan hal-hal ini kepada anak anda dengan menggunakan isyarat atau kata-kata yang kalian berdua mengerti.

Dengan mengamati orang-orang lain, anak-anak dapat belajar mengenai dunia di sekitar mereka. Mereka dapat mempelajari mengenai hal-hal seperti siapa yang menanam makanan yang mereka makan, dan bagaimana orang berjual beli di pasar.



BANTULAH ANAK ANDA MENGEMBANGKAN PERSAHABATAN

Ketika anak-anak mulai bermain lebih banyak satu sama lain, komunikasi dan kemampuan bergaul dengan orang lain menjadi semakin penting. Banyak anak tunarungu yang kesepian dan terasing. Hal ini karena mereka

belum belajar cukup kecakapan sosial untuk mengembangkan persahabatan. Itu juga karena anak-anak yang dapat mendengar tidak tahu bagaimana mengikutsertakan mereka.

Karena Rina tidak dapat mendengar dengan baik, mari kita bermain permainan dimana pendengaran tidak penting

Kita dapat menggunakan isyarat tangan sebagai ganti mengucapkan kata-kata untuk 'siap', dan 'keluar'



Anda dapat membantu anak-anak di masyarakat yang tidak tunarungu mengerti cara berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu. Bila anak-anak lain tahu bagaimana berkomunikasi dengan anak tunarungu, mereka mungkin lebih mau mengikutsertakan dia di dalam permainan mereka.

Anak-anak sering kali membuat sendiri permainan 'berpura-pura'. Jika mereka mengikutkan seorang anak tunarungu, hal itu dapat membantunya belajar mengenai apa yang diharapkan di dalam situasi-situasi baru dan bagaimana harus berlaku.

Kakak laki-laki dan perempuan Simon sedang bermain 'toko' untuk membantunya mengerti bagaimana orang berlaku di toko dan bagaimana cara membeli berbagai barang.



Untuk membantu anak anda mendapatkan teman dan bermain dengan anak-anak lain, bantulah dia untuk menyadari perasaan orang lain, belajar berbagi, dan bekerjasama, dan memahami peraturan-peraturan. Dia mungkin juga memerlukan bantuan berkomunikasi dengan anak-anak lain.

Anak-anak lain mungkin menjadi frustrasi ketika mencoba bermain dengan seorang anak yang tidak mengerti peraturan-peraturan permainan mereka. Mereka mungkin mulai tidak menyertakan anak tunarungu itu di dalam permainan mereka. Anda dapat membantu dengan menunjukkan kepada anak-anak yang dapat mendengar itu cara bermain yang tidak memerlukan kata-kata. Anda dapat menjelaskan berbagai peraturan kepada anak anda dan menunjukkan kepadanya cara memainkan permainan itu.



“Kecakapan sosial” masyarakat

Meskipun mengajarkan kecakapan sosial kepada anak-anak itu sangat penting, itu saja tidaklah cukup. Anak-anak belajar kecakapan sosial tidak saja dari bagaimana kita mengajar mereka dan memperlakukan mereka, tetapi juga dari bagaimana mereka melihat orang lain memperlakukan satu sama lain di dalam masyarakat mereka.



Bila kita mengajar anak-anak untuk berteman dengan anak-anak yang tunarungu, dan menghormati mereka yang berbeda, kita membantu mereka mengerti bahwa kita menghargai perasaan belas kasihan. Kita mengajarkan kepada mereka bahwa membantu orang lain adalah tanggung jawab **semua orang**.

Bila kita mengajar anak-anak untuk bermain bersama-sama di dalam sebuah kelompok, kita membantu mereka memahami bahwa kita menghargai kesetiakawanan dan kerja sama.

Tetapi kita harus menghayati nasihat kita sendiri dan memberi contoh dengan tindakan-tindakan kita sendiri ! Jika anak-anak kita melihat kita mengabaikan atau menolak mereka yang mempunyai kemampuan berbeda dari kita sendiri, atau mereka yang kelihatan berbeda, atau siapa yang miskin, mereka akan belajar pelajaran yang sangat berbeda dari apa yang hendak kita ajarkan kepada mereka.



Bila kita berbaik hati dan menghormati orang lain, anak-anak akan belajar bahwa beginilah orang harus memperlakukan satu sama lain

Jika kita menghendaki anak-anak kita belajar menghargai diri mereka sendiri dan orang lain, mereka harus melihat kita mempraktikkan

nilai-nilai ini. Kita sendiri harus menunjukkan respek terhadap orang yang berbeda. Kita semua juga harus berusaha untuk menciptakan suatu masyarakat yang menyambut dan mendukung semua orang, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang penting bagi kita.